

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPMB Anisa Mauliddina yang terletak di Jl. Kurahan, Candran, Sidoarum, Kec. Godean, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta . PMB Anisa adalah salah satu PMB yang melakukan pelayanan 24 jam untuk persalinan serta pemeriksaan umum yakni periksa sakit (lansia, dewasa, anak, bayi)/ konsultasi/ kontrol kandungan. Ada juga beberapa tindakan yang dapat dilakukan di PMB Anisa yaitu pijat bayi, tindik bayi, spa bayi, cukur bayi, nebul/uap, KB (Pil, suntik, IUD& implant), dan juga bisa dilakukan pemeriksaan USG.

PMB Anisa memiliki tempat parkir yang luas dan cukup tenang walaupun letaknya dekat dengan pemukiman penduduk. PMB ini cukup strategis dalam dimana letaknya cukup mampu untuk dijangkau. Dalam penelitian ini pembahasan mengenai aromaterapi lemon masih kurang dan perlu ditindak lanjuti guna unrtuk mengembangkan aromaterapi sebagai terapi komplementer. Penelitian ini dilakukan dalam 1 minggu pada bulan Februari 2024 dengan responden sebanyak 19 ibu hamil trimester 1 yang mengalami mual dan muntah. Pengambilan data pengetahuan menggunakan kuisisioner yang berisi 20 pertanyaan tentang Aromaterapi Lemon. Penelitian ini sudah mendapatkan persetujuan etik pada komisi etik kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep/39/KEP/II/2024

2. Analisa Univariat

Subjek penelitian ini adalah ibu hamil trimester I yang mengalami mual muntah di PMB Anisa Mauliddina dengan jumlah 19 orang. Gambaran tentang karakteristik responden subjek penelitian dijelaskan dalam bentuk distribusi frekuensi berdasarkan variabel dalam penelitian.

a. Karakteristik Responden

Hasil analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari subjek penelitian sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Hasil karakteristik responden pada penelitian ini disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu hamil Trimester I di TPMB Anisa Tahun 2024 (n=19)

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Umur		
>20 Thn	2	10,52%
20-35 thn	16	84,21%
<35	1	5,26%
Total	19	100%
Pendidikan		
SD	2	10,52%
SMP	3	15,78%
SMA	5	26,31%
Perguruan Tinggi	9	47,36 %
Total	19	100.0

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan table 4.1 dapat dilihat bahwa karakteristik menurut umur yang terbanyak adalah usia 20-35 tahun yang berjumlah 16 orang (84,21%) dan berdasarkan Pendidikan perguruan tinggi memiliki jumlah terbanyak adalah 9 orang (47,36%). Tingkat pengetahuan aromaterapi lemon sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan leaflet.

Hasil analisis tingkat pengetahuan aromaterapi lemon pada Ibu hamil yang mengalami mual muntah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Aromaterapi Sebelum dan Setelah diberikan Media Leaflet (N=19)

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	n	%	n	%
Kurang	5	26,3%	0	0%
Cukup	10	52,6%	3	15,8 %
Baik	4	21,1 %	16	84,2 %
Total	19	100%	19	100%

Sumber: Data Primer 2024

Tabel 4.2 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu hamil diPMB Anisa sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet terbanyak adalah kategori cukup dengan jumlah 10 ibu hamil (52,6%). Dari tabel diatas juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan aromaterapi pada ibuhamil Di PMB Anisa setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media Leaflet meningkat menjadi kategori baik dengan jumlah 16 ibu hamil (84,2%).

b. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk melihat pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Uji statistik yang digunakan adalah Uji Wilcoxon.

Tabel 4.3 Analisis perbedaan pengetahuan ibu hamil trimester I sebelum dan setelah pemberian menggunakan media Leaflet

Pengetahuan	N(19)	p-value
Pre test		
Mean	13,26(2.306)	
Median	14	
Rentang	9-16	
Post test		0,000
Mean	16,84(1.167)	
Median	17	
Rentang	15-19	

Berdasarkan table 4.3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest pengetahuan yang didapatkan dari 19 responden sebesar 13,26 dan rata-rata nilai posttest 16,84. Untuk nilai tengah saat pretest yaitu 14 dengan nilai terendah 9 dan nilai tertinggi 16 sedangkan nilai tengah saat posttest yaitu 17 dengan nilai terendah 15 dan nilai tertinggi 19. Adapun nilai p-value yaitu sebesar 0.000 ($p < 0.05$), berarti ada perbedaan pengetahuan antara pretest dan posttest.

Dari hasil analisis diatas membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh media Leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang aromaterapi lemon di PMB Anisa Mauliddina 2024.

B. Pembahasan

1. Karakteristik responden

a. Usia

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 19 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun sebesar 84,21%. Pada umumnya kejadian emesis gravidarum biasanya diderita oleh ibu hamil pada usia 20-35 tahun. Usia < 20 tahun dan >35 tahun termasuk dalam usia yang beresiko karena ibu yang berumur lebih dari 35 tahun memiliki fungsi rahim dan bagian tubuhnya sudah menurun dan tidak sebaik pada usia 20-35 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usia yang paling baik menghadapi kehamilannya adalah pada usia 20-35 tahun (Retnowati, 2019). Sebagian besar responden berada dalam kategori usia 20 tahun, sehingga ini dapat memengaruhi tingkat pengetahuan. Seseorang yang telah mencapai usia di atas 20 tahun mungkin belum cukup mengumpulkan pengalaman hidup. Oleh karena itu, pengalaman ini dapat membantu mereka mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki, membuatnya lebih mudah untuk memahami konteks dari materi. Dengan bertambahnya usia, keterampilan kognitif seperti pemecahan masalah dan analisis dapat mengalami perkembangan lebih lanjut. Hal ini dapat membantu dalam pemahaman materi yang lebih kompleks (Harmia et al., 2022).

b. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 19 responden menunjukkan hasil, kebanyakan tingkat Pendidikan terakhir berapa di Perguruan tinggi sebesar 47,36 %. Pengetahuan sebenarnya ditentukan oleh pendidikan, dan informasi dapat diperoleh melalui pendidikan. Menurut teori Notoatmodjo (2008), menyatakan bahwa masyarakat dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi umumnya lebih mudah dalam menyerap informasi sehingga memiliki pengetahuan dan pengalaman yang lebih banyak. Sebaliknya, rendahnya tingkat

pendidikan menghambat perkembangan pengetahuan individu pada informasi, penerimaan dan prinsip-prinsip yang baru saja dikenalkan

Tingkat pendidikan seseorang memiliki dampak signifikan pada kehidupannya. Ketika tingkat pendidikan seseorang semakin tinggi, peluang untuk memperoleh informasi terbaru juga semakin besar. Keterkaitan ini disebabkan oleh kenaikan tingkat pendidikan yang membawa peningkatan kemampuan individu dalam mendapatkan informasi. Dengan demikian, secara tidak langsung, tingkat pendidikan berperan dalam memengaruhi sejauh mana pengetahuan yang diperoleh oleh setiap individu (Bainuan et al., 2021).

2. Pengetahuan Ibu hamil mual muntah sebelum dan sesudah diberikan pengetahuan menggunakan media leaflet

Hasil tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pengetahuan menggunakan media leaflet tertinggi adalah kategori cukup yaitu 10 responden atau sebesar 52,6 % dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet kategori tertinggi yaitu baik dengan jumlah responden sebanyak 16 atau sebesar 84,2%. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Syamsiyah terdapat peningkatan skor pengetahuan setelah diberikan leaflet dengan skor pretest (50%) dan skor posttest (68.7%) dari 32 responden dengan mual muntal trimester 1. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai cara. Notoadmodjo (2007) mengatakan bahwa pengetahuan dapat diperoleh dari orang lain, dalam hal ini kaitannya dengan guru, teman dan petugas kesehatan. Pengetahuan pula dapat diperoleh dari pengalaman diri sendiri (Wawan & M, 2019). Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya pemberian menggunakan Leaflet dapat menambah pengetahuan, pengetahuan yang diperoleh dengan cara membaca dan mendengar.

Tingkatan pengetahuan terdiri dari beberapa tahap, diantaranya tahu (*know*) yaitu tahap dimana ibu hamil mampu mengingat kembali materi yang telah diberikan seperti pengetahuan dalam bentuk Leaflet. Pada tingkatan ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat untuk

ke tingkat selanjutnya. Pada tingkatan memahami (*comprehension*) ibu hamil mampu untuk menjelaskan atau menjawab pertanyaan dengan baik serta dapat memberikan contoh. Untuk tingkatan selanjutnya yaitu aplikasi (*application*) yang diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan informasi pada situasi yang nyata. Dalam penelitian ini ibu hamil mampu menerapkan bagaimana cara pencegahan mual muntah dengan cara makan sedikit tapi sering dan makan makanan yang tidak membuat mual muntah.

Hal ini juga sesuai dengan teori bahwa pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal penjelasan menggunakan leaflet. Sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa leaflet mempunyai beberapa kelebihan diantaranya informasi yang dituangkan lebih lengkap, lebih terperinci dan jelas serta bersifat edukatif (Yudistira & Attifah, 2021). Setelah responden mendapatkan stimulus/rangsangan maka akan memiliki sesuatu yang diingat dan dipahami demikian juga dengan adanya Leaflet akan memudahkan dalam mengadopsi suatu hal yang baru. Sejalan dengan teori Notoatmodjo (2012), yang menyatakan bahwa informasi yang diperoleh dari pendidikan formal dan non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek, sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan (Wawan & M, 2019).

3. Pengaruh analisis Media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang aromaterapi lemon

Berdasarkan hasil analisis statistik pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan setelah dilakukan uji Wilcoxon didapatkan nilai p-value (0,000) hasil ini menunjukkan nilai $p < 0,05$ dan dapat diartikan bahwa ada pengaruh media leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang aromaterapi lemon di TPMB Anisa Mauliddina.

Dengan memberikan pengetahuan dengan menggunakan media leaflet akan cukup efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang aromaterapi lemon pada ibu hamil trimester 1. Pemberian intervensi dengan menggunakan leaflet merupakan salah satu metode untuk meningkatkan pengetahuan yang didukung dengan tulisan serta gambar yang menarik

dengan tujuan menghindari kejenuhan ibu hamil saat membaca. Leaflet ini juga memiliki keunggulan yaitu mudah dibawa kemana-mana karena leaflet dapat dilipat serta disimpan dalam buku dan juga dapat dibaca kapan saja karena desainnya dalam bentuk selebaran (kertas) (Muyassaroh & Isharyanti, 2020).

Penelitian ini juga serupa dengan pengaruh media leaflet terhadap perubahan pengetahuan pada ibu hamil di wilayah puskesmas kecamatan pesanggrahan jakarta Selatan. Berdasarkan hasil studi, diketahui bahwa perubahan skor pengetahuan secara rata-rata pada kelompok yang mendapat perlakuan lebih besar dibanding kelompok kontrol. Selanjutnya, melalui analisis bivariat dengan tingkat signifikansi 5%, terungkap bahwa penggunaan media leaflet mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan, dengan nilai p sebesar 0,000. Selain itu, uji bivariat dilakukan untuk meneliti korelasi antara perubahan pengetahuan dan intensi, dan ditemukan bahwa terdapat keterkaitan yang signifikan antara keduanya, dengan nilai p sebesar 0,000. Pada uji multivariat, disimpulkan bahwa tidak ada variabel yang berperan sebagai confounding terhadap intensi. Penggunaan gambar pada leaflet dapat meningkatkan dampak pesan yang disampaikan. Gambar pada leaflet dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan cepat, memberikan dimensi visual yang dinamis. Kelebihan ini dapat mempercepat pemahaman pesan yang ingin disampaikan kepada responden. Dengan menggunakan elemen visual yang menyajikan informasi melalui cara yang lebih berkesan dan mudah diingat. Pemahaman dalam format leaflet dapat menciptakan pengalaman yang lebih holistik. Hal ini dapat meningkatkan informasi dan membuat pesan lebih mudah dipahami oleh responden. Oleh karena itu, penggunaan leaflet sebagai media komunikasi pesan kesehatan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran (Marsanti et al., 2023).

Leaflet pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman secara singkat. Kemudian informasi yang diperoleh dari leaflet diproses

dalam pemikiran dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga meningkatkan dampak pesan yang disampaikan. Gambar pada leaflet dapat menyampaikan pesan dengan jelas dan cepat, dan memberikan dimensi visual yang dinamis. Kelebihan ini dapat mempercepat proses pemahaman pesan yang ingin disampaikan kepada responden. Dengan menggunakan elemen visual gambar pada leaflet informasi yang diterima akan yang lebih berkesan dan mudah diingat penjelasan dalam leaflet dapat menciptakan pengetahuan yang lebih holistik. Hal ini dapat meningkatkan informasi dan membuat pesan lebih mudah dipahami oleh responden. Oleh karena itu, penggunaan leaflet sebagai media pengetahuan dapat menjadi lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran (Marsanti et al., 2023).

Menurut Notoadmodjo (2007), media memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan, yang diharapkan akan mengubah perilaku ibu hamil, khususnya dalam praktik pemberian ASI eksklusif. Media dianggap sebagai alat bantu yang memfasilitasi proses pendidikan. Manfaat media mencakup merangsang minat sasaran pendidikan, mengatasi keterbatasan seperti waktu, tempat, bahasa, dan daya indra sasaran pendidikan. Media juga berperan dalam mengatasi sikap pasif sasaran pendidikan, memberikan rangsangan, pengalaman, serta menciptakan persepsi yang seragam. Selain itu, media mendorong keinginan sasaran untuk mengetahui, memahami, dan akhirnya memberikan pemahaman yang lebih baik, serta merangsang sasaran untuk menyampaikan pesan kepada orang lain (Suiraoaka dan Supariasa, 2012).

Menurut Notoadmodjo (2007), penyampaian informasi baik secara formal maupun nonformal dapat meningkatkan tingkat pengetahuan. Penggunaan media leaflet termasuk dalam penyampaian informasi nonformal yang umum digunakan dalam edukasi kesehatan. Leaflet, yang merupakan sehelai kertas yang dilipat-lipat, berisi teks cetak dan gambar yang terkait dengan topik tertentu, digunakan untuk sasaran dan tujuan tertentu (Suiraoaka dan Supariasa, 2012).

Media leaflet dianggap sebagai sarana informasi yang dapat diperoleh dengan mudah dan efektif. Sebagai media informasi, pemilihan gambar atau foto harus disesuaikan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keberadaan gambar atau foto dapat merangsang motivasi dan minat, membantu interpretasi, serta meningkatkan ingatan terhadap pesan yang terkait dengan gambar atau foto tersebut (Suiraoaka dan Supariasa, 2012).

4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Anisa Mauliddina, adapun keterbatasan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Harus menunggu responden yang memakan waktu beberapa hari

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANU
UNIVERSITAS YOGYAKARTA